

Apria Wilinda Sumantri<sup>1</sup>, Yulita Eka Fitri<sup>2</sup>

STIKES Al-Ma'arif Baturaja<sup>1,2</sup>

[apria.wilinda@yahoo.co.id](mailto:apria.wilinda@yahoo.co.id)<sup>1</sup>

[yulitaekafitri@gmail.com](mailto:yulitaekafitri@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Persalinan merupakan kejadian fisiologi yang normal yang dialami oleh seorang ibu berupa pengeluaran hasil konsepsi. Apabila persalinan normal tidak memungkinkan dilakukan, maka diperlukan satu cara alternatif lain dengan mengeluarkan hasil konsepsi melalui pembuatan sayatan pada dinding uterus melalui dinding perut yang disebut sectio caesarea. Hal ini dilakukan jika persalinan normal tidak mungkin dilakukan karena akan mengancam nyawa ibu dan bayi. Luka setelah dilakukan pembedahan sectio caesarea akan mengalami penyembuhan luka. **Tujuan:** Diketahui hubungan antara lamanya Penyembuhan luka dan Tindakan Perawatan dengan Perawatan Penyembuhan Luka pada Ibu *Sectio Caesaria* di RSUD Dr. Ibnu Soetowo Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Ibnu Soetowo Baturaja pada bulan Maret 2022, yang menjadi populasi dalam seluruh ibu post partum yang ada di ruang obgyne dan yang tercatat di rekam medik berjumlah 105 orang dengan jumlah sampel 35 responden. Hasil data dianalisa dengan menggunakan uji chi square dengan alpha 0,05. **Hasil:** Uji statistik yang dilakukan pada ibu post sc didapatkan sebanyak 18 responden (51,4%) yang lama penyembuhan lukanya selama > 5 hari, 23 responden (65,7%) yang tidak melakukan tindakan perawatan luka dan perawatan penyembuhan luka yang tidak steril sebanyak 20 responden (57,1%). Hasil analisis *chi-square* didapatkan ada hubungan yang bermakna antara lama penyembuhan luka (*p value* 0,002<0,05) dan tindakan perawatan (*p value* 0,005 <0,05) dengan perawatan penyembuhan luka. **Saran:** Bagi peneliti dalam melakukan penelitian juga memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi dalam penyembuhan luka yaitu kesterilan alat yang digunakan serta bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan referensi yang terbaru.

**Kata Kunci:** Lama Penyembuhan, Tindakan, Perawatan Penyembuhan

### ABSTRACT

**Background:** Childbirth is a normal physiological event experienced by a mother in the form of expulsion of the products of conception. If normal delivery is not possible, then another alternative method is needed by removing the products of conception through making an incision in the uterine wall through the abdominal wall called sectio caesare. This is done if normal delivery is not possible because it will threaten the life of the mother and baby. Wounds after cesarean section surgery will experience wound healing. **Purpose:** Is known the relationship between the duration of wound healing and treatment measures with wound healing care for Sectio Caesaria at Dr. Hospital. Ibnu Soetowo Baturaja, Ogan Komering Ulu Regency in 2022. **Methods:** This study used an analytic survey method with a cross sectional approach. This research was conducted at Dr. Hospital. Ibnu Soetowo Baturaja in March 2022, who became the population of all post partum mothers in the obstetrics room and recorded in the medical records, amounted to 105 people with a sample of 35 respondents. The results of data analyzed using the chi square test with an alpha of 0.05. **Result:** Statistical tests conducted on post sc mothers found 18 respondents (51,4%) whose wound healing time was > 5 days, 23 respondents (65,7%) who did not perform wound care and non sterile wound healing treatments were 20 respondents (57,1%). The results of the chi square analysis showed that there was a significant relationship between the length of wound healing (*p value* 0,002<0,05) and treatment measures (*p value* 0,005<0,05) with wound healing care. **Conclusion:** For researchers in conducting research also pay attention to other factors that can affect wound healing, namely the sterility of the tools used and for further researchers should use the latest references.

---

**Keywords:** *The Length Healing , Care Measures, Healing Treatments*

## PENDAHULUAN

Persalinan merupakan kejadian fisiologi yang normal yang dialami oleh seorang ibu berupa pengeluaran hasil konsepsi. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan 37-42 minggu (Sukarni & Wahyu, 2013). Apabila persalinan normal tidak memungkinkan dilakukan, maka diperlukan satu cara alternatif lain dengan mengeluarkan hasil konsepsi melalui pembuatan sayatan pada dinding uterus melalui dinding perut yang disebut *sectio caesarea* (Purwatiningtyas & Nikmah, 2012). *Sectio caesarea* merupakan tindakan operasi yang dilakukan jika persalinan normal tidak mungkin dilakukan karena akan mengancam nyawa ibu dan bayi. Luka setelah dilakukan pembedahan *sectio caesarea* akan mengalami penyembuhan luka yang terdiri dari 3 fase yaitu fase inflamasi, fase proliferasi dan fase maturasi. Fase inflamasi terjadi pada 1-3 hari, sedangkan fase proliferasi terjadi dalam waktu 3-24 hari dan fase maturasi terjadi dalam waktu 24 sampai lebih dari 1 tahun (Potter & Perry, 2006).

Standar rata-rata *sectio caesarea* disebuah negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran didunia, rumah sakit pemerintah rata-rata 11%, sementara

dirumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Jumlah tindakan *sectio caesarea* di Inggris sekitar 29.1% per 1000 kelahiran pada tahun 2020. Permintaan *sectio caesarea* disebuah negara berkembang melonjak pesat setiap tahunnya (Dewi, 2021). Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia menurut data survei nasional pada tahun 2020 adalah 876.000 dari 6.042.000 persalinan atau sekitar 22.8% dari seluruh persalinan. Data RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja *sectio caesarea* pada tahun 2013 berjumlah 128 orang, tahun 2014 berjumlah 492 orang dan data terakhir pada periode januari sampai maret berjumlah 143 orang.

Indikasi medis dilakukannya operasi *sectio caesarea* ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor janin dan faktor ibu. Faktor dari janin meliputi bayi terlalu besar, kelainan letak bayi, ancaman gawat janin, janin abnormal, faktor plasenta, kelainan tali pusar bayi dan bayi kembar, sedangkan faktor ibu terdiri atas: usia, jumlah anak yang dilahirkan, keadaan panggul, penghambat jalan lahir, kelainan kontraksi lahir, ketuban pecah dini(KPD), dan pre eklampsia (Gilbert, 2019).

Berdasarkan asumsi dari pihan yang terkait dengan peningkatan kecenderungan persalinan dengan *sectio caesarea* hal ini disebabkan oleh perasaan

cemas dan takut menghadapi rasa sakit, tidak kuat menahan rasa sakit pada persalinan spontan, takut tidak kuat mengedan, trauma pada persalinan yang lalu, adanya kepercayaan pada tanggal dan jam kelahiran yang dapat mempengaruhi nasib anaknya dimasa mendatang, khawatir persalinan pervaginam akan merusak hubungan seksual, keyakinan bahwa dengan bedah caesar kesehatan ibu dan janin lebih terjamin, faktor pekerjaan, anjuran dari suami, faktor praktis karena tindakan bedah caesar dilakukan sekaligus dengan tindakan sterilisasi serta faktor sosial dan ekonomi yang mendukung dilakukannya bedah *caesar*.

Berdasarkan penelitian diatas mengangkat judul penelitian mengenai hubungan antar lamanya penyembuhan luka, tindakan perawatan dengan perawatan penyembuhan luka pada ibu post operasi *sectio caesarea* di RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* bertujuan untuk menganalisis variabel,

dimana variabel dependen (perawatan penyembuhan luka) dan variabel independen (tindakan perawatan luka dan lama penyembuhan luka).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum yang ada di ruangan Obgyne di RSUD Dr.Ibnu Soetowo Baturaj pada Tahun 2022 yaitu 143 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yaitu berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *accidental sampling*, dengan kriteria inklusi bersedia menjadi responden ibu partus dengan *sectio caesarea*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

Analisis ini untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel independen (tindakan perawatan luka dan lama penyembuhan luka) serta variabel dependen (perawatan penyembuhan luka). Data distribusi dalam bentuk tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Distribusi Frekuensi Lama Penyembuhan Luka, Tindakan Perawatan Luka, dan Perawatan Penyembuhan Luka pada Ibu Post Sectio Caesarea**

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1	Lama Penyembuhan Luka		
	▪ < 5 hari	17	48,6
	▪ > 5 hari	18	51,4
2	Tindakan Perawatan Luka		
	▪ Ya	12	34,3
	▪ Tidak	23	65,7
3	Perawatan Penyembuhan Luka		
	▪ Steril	15	42,9
	▪ Tidak Steril	20	57,1
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 18 responden (51,4%) yang lama penyembuhan lukanya selama > 5 hari, 23 responden (65,7%) yang tidak melakukan tindakan perawatan luka dan perawatan penyembuhan luka yang tidak steril sebanyak 20 responden (57,1%).

**Analisis Bivariat**

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen

yaitu pengetahuan, sikap, dan variabel dependen yaitu perkembangan anal prasekolah. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *chi square* sistem komputerisasi dengan batas kemaknaan *p value* < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna.

**Tabel 2.**  
**Hubungan Lama Penyembuhan Luka dengan Perawatan Penyembuhan Luka pada Ibu Post Sectio Caesarea**

Lama Penyembuhan Luka	Perawatan Penyembuhan Luka				Jumlah		<i>p value</i>
	Steril		Tidak Steril		N	%	
	n	%	n	%			
< 5 hari	10	58,8	7	41,2	17	100	0,002
> 5 hari	2	11,1	18	88,9	18	100	
Total	12	34,3	23	65,7	35	100	

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara lama penyembuhan luka dengan perawatan

penyembuhan luka pada ibu post sectio caesarea ( $p=0,002$ ).

**Tabel 3.**  
**Hubungan Tindakan Perawatan dengan Perawatan Penyembuhan Luka pada Ibu Post Sectio Caesarea**

Tindakan Perawatan	Perawatan Penyembuhan Luka				Jumlah		p value
	Steril		Tidak Steril		N	%	
	n	%	n	%			
Ya	10	66,7	5	33,3	15	100	0,005
Tidak	2	10,0	18	90,0	20	100	
Total	12	34,3	23	65,7	35	100	

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tindakan perawatan dengan perawatan penyembuhan luka pada ibu post sectio caesarea ( $p=0,005$ ).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 18 responden (51,4%) yang lama penyembuhan lukanya selama > 5 hari, 23 responden (65,7%) yang tidak melakukan tindakan perawatan luka dan perawatan penyembuhan luka yang tidak steril sebanyak 20 responden (57,1%). Ada hubungan yang bermakna antara lama penyembuhan luka dengan perawatan penyembuhan luka pada ibu post sectio caesarea ( $p=0,002$ ). Ada hubungan yang bermakna antara tindakan perawatan dengan perawatan penyembuhan luka pada ibu post sectio caesarea ( $p=0,005$ ). Sesuai

dengan teori Abrahams, Maryunani, dan Kasdu, serta sesuai penelitian Herlina Abriani, H. Basirun Al Ummah, Tri Sumarsih (2019) yang dalam penelitiannya mengambil variabel lama penyembuhan luka dan tindakan keperawatan yang menyatakan ada hubungan antara lama penyembuhan luka dengan tindakan perawatan luka pada ibu *Sectio Caesarea*.

Selain itu, penyakit *Diabetes Mellitus (DM)*, berpengaruh besar dalam proses penyembuhan luka. Diketahui bahwa salah satu tanda penyakit *DM* adalah tingginya kadar gula dalam darah atau dalam dunia media sering disebut dengan hiperglikemi. Hiperglikemi menghambat leukosit melakukan fagositosis sehingga rentan terhadap infeksi. Jika mengalami luka akan sulit sembuh karena diabetes mempengaruhi kemampuan tubuh untuk menyembuhkan

diri dan melawan infeksi. *Personal hygiene* juga mempengaruhi penyembuhan luka karena kuman setiap saat dapat masuk melalui luka bila kebersihan diri kurang (Gitarja dan Hardian, 2018).

Selain itu dalam melakukan perawatan luka khususnya pada pasien pasca bedah caesar, perawat kurang memperhatikan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau prosedur tetap perawatn luka. Sebagai contoh, dalam melakukan perawatan luka alat-alat yang digunakan untuk merawat luka hanya satu set perawatan luka dan digunakan untuk semua pasien yang membutuhkan perawatan luka pada hari tersebut. Selain itu, perawat juga kurang memperhatikan teknik aseptik misalnya sesudah melakukan perawatan luka pada satu pasien, perawat tidak segera melakukan cuci tangan kembali dan mengganti dengan *handscoon* yang baru dan steril tetapi langsung melakukan perawatan luka pada pasien yang lain. Padahal seharusnya sebelum dan sesudah melakukan perawatan luka pada satu orang pasien, harus selalu mencuci tangan dan mengganti *handscoon* dengan yang steril (Smeltzer dan Bare, 2010).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Ada hubungan yang bermakna antara lama penyembuhan luka dengan perawatan penyembuhan luka pada ibu post sectio cesarea. Hasil uji statistik *chi-square p value* 0,002. Jika tidak melakukan perawatan penyembuhan luka dengan baik akan mempengaruhi perawatan penyembuhan luka.
2. Ada hubungan yang bermakna antara tindakan perawatan luka dan perawatan penyembuhan luka pada ibu post sectio cesarea. Hasil uji statistik *chi-square p value* 0,005. Jika tidak melakukan tindakan perawatan yang benar akan mempengaruhi perawatan penyembuhan luka.

### Saran

#### 1. Bagi Rumah Sakit

Hendaknya memfasilitasi karyawan yang ada untuk meningkatkan kompetensi misalnya mengikuti pelatihan perawatan luka.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya menggunakan referensi yang lebih update serta memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi penyembuhan luka pasien.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abrahmas, P. (2019). *Panduan Kesehatan dalam Kehamilan*. Tangerang: Kharisma
- Gilbert, E.S., & Harmon, J.S. (2019). *Manual of High Risk Pregnancy and Delivery (Third edition)*. St.Louis: Mosby
- Kasdu, D. (2019). *Operasi Caesar Masalah dan Solusinya*. Depok: Puspa Swara
- Maryuni, A. (2018). *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media
- Sugiono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta